

Pengaruh Komite Audit, Diversitas Gender, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi Terdaftar BEI 2020-2023)

Shulha Aliya¹, Wiwin Aminah²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, shulhah@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

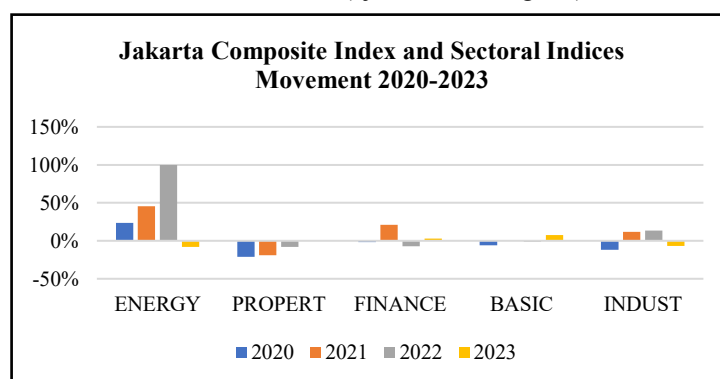
Abstrak

Setiap kegiatan operasional dan keputusan yang ditetapkan perusahaan adalah upaya dalam memaksimalkan laba agar kesejahteraan pemilik juga pemegang saham dapat ditingkatkan. Kinerja keuangan dalam laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta menggambarkan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh komite audit, diversitas gender, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi terdaftar BEI periode 2020-2023 yang dikaji menggunakan *signaling theory*. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada data sekunder yang diakses melalui *website* publik. Pengukuran skala variabel dependen adalah rasio yang dianalisis menggunakan proksi ROA. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan penggabungan *time series* dan *cross section* pada 132 data observasi yang diolah menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara komite audit, diversitas gender, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit dan diversitas gender secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel, seperti dewan komisaris dan dewan direksi, serta memperpanjang periode penelitian, sehingga diharapkan dua variabel yang sebelumnya tidak berpengaruh akan berpengaruh.

Kata Kunci: komite audit, diversitas gender, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan

I. PENDAHULUAN

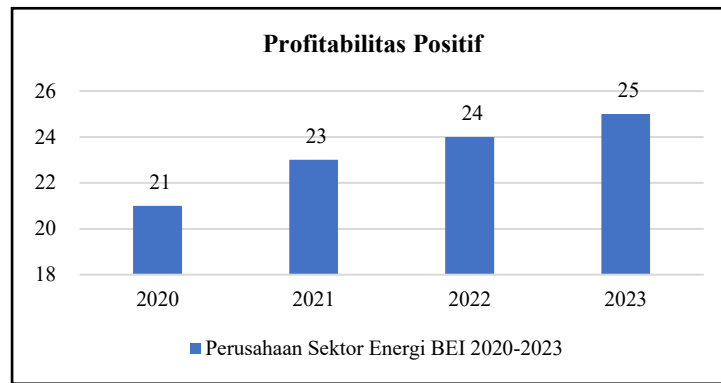
Masa pasca pandemi menjadi tahun yang berat bagi seluruh sektor di dunia, salah satunya adalah pergolakan pada perekonomian Indonesia yang berimbas pada kinerja indeks di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor mengalami penyusutan drastis sebagai dampak dari pemerosotan daya beli masyarakat hingga penurunan investasi asing yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi (djkn.kemenkeu.go.id).



Gambar 1 Pertumbuhan Saham BEI

(Sumber: Data diolah penulis, 2025)

Data pergerakan nilai saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa rata-rata sektor, seperti properti dan real estat, keuangan, bahan baku, dan perindustrian mengalami fluktuasi hingga mencapai angka minus dalam jangka waktu 4 tahun dengan nilai saham paling tinggi di antara keempatnya diraih oleh sektor keuangan pada tahun 2021 sebesar 21,14%. Di samping itu, terdapat sektor energi yang mampu mempertahankan nilai sahamnya berada di angka positif dalam beberapa tahun dengan nilai tertinggi mencapai 100,05% pada tahun 2022 sebelum akhirnya merosot secara signifikan di akhir tahun 2023.



Gambar 2 Perusahaan dengan Profitabilitas Positif

(Sumber: Data diolah penulis, 2025)

Data menunjukkan perusahaan dengan profitabilitas positif yang diukur melalui ROA mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pergerakan saham akan berjalan searah dengan kinerja perusahaan, menandakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik atau positif berpotensi meningkatkan keuntungan yang dihasilkan (Ekawati dan Yuniati, 2020) dan akan menarik daya tarik investor. Perusahaan pada sektor energi menunjukkan peningkatannya melalui profitabilitas sepanjang tahun, akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan pergerakan saham yang merosot sebanyak 92,21% secara drastis pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sektor energi menjadi salah satu penopang perekonomian di awal pandemi karena menjadi satu-satunya sektor dengan indeks positif, keadaan tidak berjalan searahnya kinerja keuangan yang tercermin pada harga saham yang merosot menjadi fenomena sektor energi pada tahun 2023. Meskipun profitabilitas perusahaan di sektor energi tahun 2023 tetap meningkat di angka positif, kondisi menurunnya minat investor yang tercermin pada nilai saham akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selanjutnya. Mempertahankan kinerja keuangan dapat dimulai dari internal, dalam hal ini adalah peran pemangku kepentingan internal dalam mengatur tata kelola perusahaan. Pemangku kepentingan internal, seperti direktur dan komisaris, dapat mempertahankan kinerja keuangan melalui tata kelola perusahaan yang bijak.

Tata kelola perusahaan dapat dinilai melalui beberapa variabel, pertama adalah **Komite Audit** yang dinilai memiliki peran penting karena dinilai sebagai implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Shanti (2020) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan Hartati (2020), hasil penelitian miliknya menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kedua adalah **Diversitas Gender**, yaitu kesenjangan *gender* dalam tingkat posisi yang lebih tinggi dalam perusahaan. Peran wanita dalam struktur dewan telah diakui di berbagai negara dengan penetapan kebijakan untuk memiliki setidaknya satu wanita dalam struktur dewan direksi (Putri et al., 2021). Penelitian yang dilakukan Anggraini et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara diversitas gender dengan kinerja keuangan, berbanding dengan penelitian Novita dan Lukman (2025) yang menyatakan diversitas gender tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ketiga adalah **Kepemilikan Manajerial**, yaitu keadaan ketika manajer atau direksi mengambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan, sehingga berperan ganda sebagai pemegang saham sekaligus pengelola perusahaan. Penelitian Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian Holly dan Lukman (2021) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan di sektor energi berkomunikasi dan menunjukkan prospek perusahaan pada pihak eksternal melalui tata kelola perusahaan yang tercermin di dalam laporan tahunan. Sinyal yang diungkapkan dapat menjadi sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) serta akan digunakan investor sebagai panduan dalam keputusan yang diambil. Sinyal positif pada laporan keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya (Brigham dan Houston, 2012).

B. Komite Audit

Sunarsih et al. (2022), komite audit merupakan badan kontrol internal yang bertanggungjawab di bawah dewan komisaris dan bertujuan membantu komisaris independen sebagai pengawasan aktivitas perusahaan sekaligus pemberi pendapat independen terkait tata kelola dan manajemen risiko perusahaan. Komite audit berperan untuk menilai seberapa baik kinerja komite dalam pengawasan kinerja keuangan melalui laporan keuangan (Kusumawardhany dan Shanti, 2021).

C. Diversitas Gender

Komposisi pria dan wanita dalam tata kelola memperlihatkan keragaman yang dinilai dapat memberikan kontribusi optimal dalam pengambilan keputusan di perusahaan (Rahmanto dan Dara, 2020). Ramadani et al. (2017) berpendapat bahwa terkadang keputusan yang diambil peran wanita dianggap berkualitas kelas dua karena otoritas internal yang tak sepenuhnya diakui. Suzan dan Putri (2022) berpendapat bahwa keberagaman gender dalam perusahaan memiliki pengaruh signifikan karena wanita dinilai lebih rinci dalam berpikir dan menetapkan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif serta penguatan pengawasan eksekutif yang mendorong perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

D. Kepemilikan Manajerial

Arisandi dan Astika (2019) dalam penelitian Pratomo dan Nuraulia (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu menilai laba perusahaan, dilihat dari banyak saham yang dimiliki manajemen akan mendorong manajer untuk memaksimalkan kinerja laporan keuangan agar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini karena manajemen juga memiliki kepentingan yang sama seperti pemegang saham, sehingga akan berupaya maksimal untuk memperbaiki hasil perusahaan.

E. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kompetensi perusahaan dalam implementasi kebijakan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diukur dengan beberapa indikator rasio keuangan dengan fungsi berbeda, seperti profitabilitas untuk menilai laba dari kegiatan operasional. ROA digunakan dalam penelitian ini karena dapat menunjukkan perbandingan laba yang diperoleh perusahaan dengan modal investasi pada aset, juga memperlihatkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Data penelitian ini menggunakan laporan tahunan sektor energi terdaftar BEI tahun 2020-2023 yang konsisten menerbitkan laporan dan dapat diakses secara umum. Didapatkan 33 sampel perusahaan sesuai kriteria dengan total 132 data observasi selama tahun penelitian. Berikut hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menggunakan regresi data panel.

A. Metode Analisis

Data penelitian ini berjenis times series dan cross section, sehingga regresi data panel dipilih sebagai metode penelitian. Model data panel meliputi Kinerja Keuangan (KK), Komite Audit (KA), Diversitas Gender (DG), dan Kepemilikan Manajerial (KM) yang dijabarkan dalam regresi data panel dengan model ekonometrik berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 DG + \beta_3 KM + \varepsilon$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

	KA	DG	KM	KK
Mean	3.219697	0.081061	0.515682	0.579848
Median	3.000000	0.000000	0.010000	0.245000
Maximum	6.000000	0.700000	6.760000	6.160000
Minimum	2.000000	0.000000	0.000000	-11.22000
Std. Dev.	0.734269	0.147308	1.344981	2.145607

Gambar 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(Sumber: Output Eviews 12)

Nilai rata-rata **Kinerja Keuangan** $0,58 < 2,14$ (standar deviasi) dan menunjukkan data bervariasi. Artinya, perusahaan kurang efisien memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba secara signifikan, sehingga hasil yang didapatkan dari pengelolaan aset perusahaan sangat kecil.

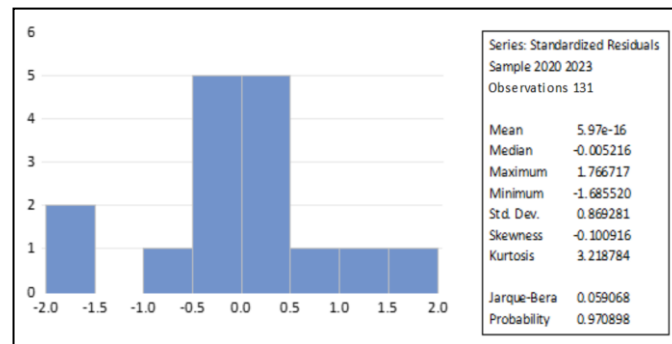
Nilai rata-rata **Komite Audit** $3,22 > 0,73$ (standar deviasi) dan menunjukkan data tidak bervariasi. Artinya, komite audit memiliki jumlah anggota yang cukup, yaitu 3 anggota dengan 1 komisaris independen dan 2 eksternal, sehingga dapat menjalankan fungsi secara efektif dalam pengawasan dan pengendalian.

Nilai rata-rata **Diversitas Gender** $0,08 < 0,14$ (standar deviasi) dan menunjukkan data bervariasi. Artinya, ada ketimpangan gender yang signifikan dalam jajaran direksi perusahaan, sehingga peran wanita dalam posisi ini kurang terwakilkan dibandingkan dengan peran pria.

Nilai rata-rata **Kepemilikan Manajerial** $0,52 < 1,34$ (standar deviasi) dan menunjukkan data bervariasi. Artinya, jumlah saham yang dimiliki manajer sangat kecil dibandingkan keseluruhan saham beredar, sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham karena manajer kurang memiliki motivasi meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas diukur menggunakan nilai *Jarque-Bera Probability*, jika angka probabilitas menunjukkan di atas 0,05, maka data dinyatakan telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan *Jarque-Bera Probability* 0,9708 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan lolos uji normalitas.



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Output Eviews 12)

Uji autokorelasi diukur menggunakan tabel Durbin Watson, jika angka setara dengan $DU < DW < 4-DU$, maka data dinyatakan terbebas dari hubungan residual model regresi. Hasil uji autokorelasi penelitian ini menunjukkan *Durbin-Watson stat.* = 1,771 dengan N (data observasi) = 132 dan K (variabel independen) = 3, maka berdasarkan tabel Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$ didapatkan hasil $DU < DW < 4-DU = 1,7624 < 1,7714 < 2,2376$. Dapat disimpulkan bahwa data telah lolos uji autokorelasi

Mean dependent var	-0.722533
S.D. dependent var	1.654990
Akaike info criterion	2.993160
Schwarz criterion	3.186307
Hannan-Quinn criter.	3.003051
Durbin-Watson stat	1.771477

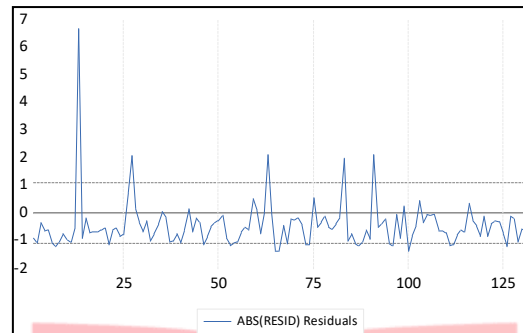
Gambar 5 Hasil Uji Autokorelasi
(Sumber: Output Eviews 12)

Uji multikolinearitas diukur menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 atau tidak melebihi angka 10. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Centered VIF* masing-masing variabel independen berada di bawah angka 10 (VIF < 10). Dapat disimpulkan bahwa penelitian lolos uji multikolinearitas.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.681919	20.68235	NA
KA	0.065568	21.67928	1.064059
DG	1.678042	1.430441	1.096023
KM	0.019045	1.190603	1.036996

Gambar 6 Hasil Uji Multikolinearitas
(Sumber: Output Eviews 12)

Uji heteroskedastisitas diukur menggunakan metode *residual graph*, jika grafik residual tidak melewati batas (500 dan -500) maka varian residual sama dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan grafik berwarna biru tidak melewati batas (500 dan -500). Dapat disimpulkan bahwa penelitian lolos uji heteroskedastisitas.



Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Output Eviews 12)

C. Uji Hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,054 atau 5,4%. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 5,4%, sedangkan sisanya 94,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai sig. yang ditunjukkan Prob (F-statistic) adalah 0,01698 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan komite audit, diversitas gender, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

R-squared	0.076270	Mean dependent var	0.579848
Adjusted R-squared	0.054620	S.D. dependent var	2.145607
S.E. of regression	2.086188	Akaike info criterion	4.338388
Sum squared resid	557.0791	Schwarz criterion	4.425746
Log likelihood	-282.3336	Hannan-Quinn criter.	4.373887
F-statistic	3.522853		
Prob(F-statistic)	0.016986		

Gambar 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Simultan (Uji F)
(Sumber: Output Eviews 12)

Koefisien komite audit (β_1) = 0,397234 dengan probabilitas $0,1233 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel komite audit **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan.

Koefisien diversitas gender (β_2) = -2,406642 dengan probabilitas $0,0655 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel diversitas gender **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan.

Koefisien kepemilikan manajerial (β_3) = 0,3599202 dengan probabilitas $0,0103 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kepemilikan manajerial **berpengaruh** terhadap kinerja keuangan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.690033	0.825852	-0.835541	0.4050
KA	0.397234	0.256083	1.551191	0.1233
GD	-2.406642	1.295500	-1.857694	0.0655
KM	0.359202	0.138015	2.602633	0.0103

Gambar 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)
(Sumber: Output Eviews 12)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan kinerja keuangan di sektor energi memiliki kemampuan bervariasi dalam memanfaatkan aset perusahaan dalam menghasilkan laba dengan nilai rata-rata ROA sebesar 0,58 dan standar deviasi di angka 2,14. Meskipun rata-rata perusahaan memiliki profitabilitas di angka positif, nilai mean yang menunjukkan di bawah 1 memiliki arti perusahaan kurang efisien memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba secara signifikan, sehingga hasil yang didapatkan dari pengelolaan aset perusahaan sangat kecil.

Variabel lain, seperti komite audit, diversitas gender, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor energi terdaftar BEI tahun 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan komite audit dan diversitas gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif.

Dari tiga variabel independen yang diteliti (komite audit, diversitas gender, dan kepemilikan manajerial), hanya satu variabel yang berpengaruh, yaitu kepemilikan manajerial, sedangkan dua variabel lainnya tidak berpengaruh. Hal ini kemungkinan terbatasnya jumlah sampel dan pendeknya periode penelitian. Penelitian

selanjutnya disarankan menambah variabel dan memperpanjang periode penelitian, sehingga diharapkan dua variabel yang sebelumnya tidak berpengaruh akan berpengaruh di penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Anggraini, F., Annisa, A., & Zefriyenni, Z. (2023). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 437–449. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>
- Arisandi, Ni N., & Ida B. Astika. (2019). *Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba*. E-jurnal Universitas Udayana 26 (3)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995/3009>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, Vol. 4 No. 01. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 400. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.383>
- Melati, Wely Putri. 2023. “Pandemi Covid-19 dan Menurunnya Perekonomian Indonesia”. djk.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia
- Novita, A. D., & Lukman, H. (2025). Dampak Pertumbuhan Pendapatan, Keragaman Gender, Esg Risk Rating dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
- Putri, I. D. Ri., Waharini, F. M., & Purwantini, H. A. (2021). Pengaruh Gender, Usia, dan Kebangsaan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *ACE | Accounting Research Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21037>
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Persistensi Laba* (Vol. 23, Issue 1). <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.761>
- Rahmanto, B. T., & Dara, S. R. (2020). Diversitas Gender Dan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 183–193. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1290>
- Ramadani, V., Hisrich, R. D., Anggadwita, G., & Alamanda, D. T. (2017). Gender and succession planning: opportunities for females to lead Indonesian family businesses. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 9(3), 229–251. <https://doi.org/10.1108/IJGE-02-2017-0012>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, Vol. 4 No. 01. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report LaG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4924>
- Suzan, L., & Putri, A. R. (2022). *The Effect of Gender Diversity, Profitability, and Leverage on Intellectual Capital Disclosure (Study of Banking Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2017-2020 Period)*.